

**UPAYA JARINGAN ADVOKASI TRANSNASIONAL UNICEF
MELALUI PROGRAM ACCELERATE ACTION TO END
CHILD MARRIAGE DALAM MENANGGULANGI ISU
PERNIKAHAN ANAK DI NIGER**

UNIVERSITAS ANDALAS
SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik
pada Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik
Universitas Andalas*

Oleh:

VEDERICA MARIA THERESYA MANIK

1910851009



Dosen Pembimbing:

Dr. Apriwan, S.Sos, M.A

Putiviola Elian Nasir, S.S., M.A

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2023

ABSTRAK

Penelitian ini mendeskripsikan upaya yang dilakukan jaringan advokasi transnasional UNICEF melalui program Accelerate Action to End Child Marriage dalam menanggulangi isu pernikahan anak di Niger. Praktik pernikahan anak di Niger masih terus terjadi dilatarbelakangi oleh adanya aturan legal menikah bagi anak perempuan di usia 15 tahun serta kurangnya perlindungan bagi anak-anak untuk terhindar dari pernikahan anak, oleh karena itu, UNICEF dan jaringannya hadir untuk melindungi dan mengadvokasi hak anak perempuan. Penelitian ini dianalisis menggunakan kerangka konsep jaringan advokasi transnasional yang dikemukakan oleh Margareth E. Keck dan Kathryn Sikkink. Metode penelitian ini ialah kualitatif dengan jenis penelitian yaitu deskriptif dengan memanfaatkan data sekunder. Berdasarkan kerangka konseptual, ditemukan upaya UNICEF menanggulangi isu pernikahan anak dilakukan dengan menyebarkan informasi melalui media, penggunaan tagar di media sosial, kerja sama dengan aktor lain seperti UNFPA, UNHRC, NGO, serta publik figur. UNICEF juga berhasil mendesak pemerintah Niger untuk menerapkan Rencana Aksi Nasional untuk mengurangi kehamilan pada remaja dan pernikahan anak tahun 2018-2022 dan penandatanganan The Niamey Declaration of ECOWAS First Ladies tahun 2019.

Kata Kunci: UNICEF, *Accelerate Action to End Child Marriage*, Niger, Pernikahan Anak, Jaringan Advokasi Transnasional.



ABSTRACT

This research describes efforts of the transnational advocacy networks UNICEF through the Accelerate Action to End Child Marriage program in tackling the issue of child marriage in Niger. The practice of child marriage in Niger continues to occur on the backdrop of the persistence of the legal rules for marrying girls at the age of 15 and the lack of protection for children to avoid child marriage. For this reason, UNICEF and its network are here to protect and advocate for girls' rights. This research used Transnational Advocacy Network (TANs) conceptual framework, developed by Margaret E. Keck and Kathryn Sikkink. This research employed qualitative method with descriptive approach by utilizing secondary data. This study found that UNICEF succeeded to deliver information through the media, using hashtags on social media, builds network with other actors such as UNFPA, UNHRC, NGOs, and public figures. In addition, UNICEF succeeded urging Niger to implement the National Action Plan to reduce teenage pregnancy and child marriage in 2018-2022 and signing of The Niamey Declaration of ECOWAS First Ladies in 2019.

Keywords: *UNICEF, Accelerate Action to End Child Marriage, Niger, Child Marriage, Transnational Advocacy Networks.*

